BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Menurut Suliyanto (2018) penelitian merupakan proses pemeriksaan yang bertujuan untuk memecahkan persoalan, baik persoalan yang mudah maupun persoalan teoritis yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan tingkat eksplanasi atau tingkat penjelasannya, penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Suliyanto (2018) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dan jika penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar variabel, maka disebut penelitian kausal. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Budaya Organisasi sebagai variabel independent (Variabel Bebas). (X1), Motivasi Kerja sebagai variabel independent (Variabel Bebas) (X2) dan Kinerja Karyawan sebagai variabel dependent (Variabel Terikat) (Y).

3.2 Sumber Data

Suliyanto (2018) data merupakan bahan mentah dari informasi, sehingga informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penerimanya. Informasi yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data dapat digunakan untuk memecahkan prersoalan dalam penelitian. Berdasarkan cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder Suliyanto (2018) :

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Cara memperoleh data primer dapat dilakukan seperti pengisian

kuisioner yang dilakukan antara penulis dan narasumber dan mewawancarai pihak-pihak yang terkait dengan tujuan untuk memperoleh data yang bisaberhubungan dengan penelitian meliputi data tentang budaya organisasi, motivasi kerja, dan kinerja karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode field research, hal ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung kepada karyawan PT United Tractors Tbk Cabang Lampung, dengan cara antara lain:

3.3.1 Teknik Observasi

Menurut Suliyanto (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera yang dimiliki manusia antara lain melihat, mendengar, mencium, mengecap, dan meraba.

3.3.2 Wawancara

Suliyanto (2018) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana penulis langsung berdialog dengan narasumber untuk menggali informasi. Tahap wawancara penulis tidak harus bertatap muka secara langsung dengan narasumber tetapi dapat juga dilakukan dengan media tertentu misalnya telepon atau chating melalui internet.Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak yaitu karyawan PT Unite Tractors Tbk Cabang Lampung. Guna mendapatkan data- data yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

3.3.3 Teknik Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan denga cara membagi daftar pertanyaan kepada narasumber agar narasumber dapat memberikan jawabannya Menurut Suliyanto (2018). Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau yaitu karyawan PT. Umited Tractors TBK Cabang Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

Tabel 3.1

Metode Skala Likert

SS	Sanga Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

Tidak semua elemen atau subjek yang akan diteliti dapat diamati dengan baik, hal ini karena adanya beberapa keterbatasan,oleh karena itu dalama suatu penelitian perlu dilakukan pengambilan sampel dari populasi. Menurut Suliyanto (2018) populasi dan sampel yaitu :

3.4.1 Populasi

Populasi merupaaan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi tidah hanya berupa manusia atau makhluk hidup lainnya, tapi juga dapat berupa benda mati. berikut tabel data populasi PT United Tractors Tbk Cabang Lampung:

Tabel 3.2 Populasi PT United Tractort Tbk Cabang Lampung

Divisi	Jumlah Karyawan
Divisi Servis	12 Orang
Divisi Administrasi	11 Orang
Divisi Spare Part	8 Orang
Divisi Business Consultan	2 Orang
Total Karyawan	**33 orang**

Sumber: PT.United Tractors Tbk Cabang Lampung ,2021

Berdasarkan **Tabel 3.2** diatas Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan PT. United Tractors Tbk Cabang Lampung **33** karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) mengindentifikasi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat.

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokan menjadi dua,yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2017) definisi *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis *nonprobability sampling* sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus.

Menurut Sugiyono (2017) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel,hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil,kurang dari 30,atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus,dimana semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas,maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil,yaitu seluruh karyawan PT.United Tractors TBK Cabang Lampung yang berjumlah 33 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018) variabel merupakan karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu yang satu ke waktu lainnya. Dalam penelitian ini, berdasarkan pada hubungan antar variabel penulis menggunakan variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Suliyanto (2018) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variabel

independen dalam penelitian ini adalah Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi kerja(X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Suliyanto (2018) variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas.Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Suliyanto (2018) merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik- karakteristik variabel yang diamati. Definisi operasional variabel dari penelitian ini ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X1)	Budaya Organisasi Menurut Pandi Afandi (2018:98) Budaya Organisasi merupakan suatu kekuatan yang tidak terlihat tetapi dapat mempengaruhi pikiran, perasaan dan tindakan orang orang yang berkerja dalam suatu organisasi bagi para anggotanya serta keyakinan yang sama tentang keberadaan organisasi dan perilaku tertentu yang diharapkan di tampilkan oleh semua anggota organisasi.	merupakan konsep yang terus berkembang dan harus diperhatikan dalam suatu organisasi untuk berhasil menciptakan budaya yang baik dalam perusahaan.	1. Pelaksanaan norma 2. Pelaksanaan nilai nilai 3. Pelaksanaan kode etik	Likert

Motivasi Kerja (X2)	Menurut Pandi Afandi (2018:23) Motivasi Kerja adalah dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang, semakin kuat motivasi dalam diri yang dimiliki oleh seseorang yang semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.	merupakan suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan yang menciptakan kegairahan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki.	1. Harapan pibadi. 2. Kebutuhan. 3. Kepuasan kerja	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Pandi Afandi (2018:84) Kinerja adalah sejauh mana seseorang telah memainkan baginya dalam melaksanakan strategi organisasi yang baik.	hasil kerja yang dicapai oleh karyawan. Pada periode waktu tertentu dalam melaksanakan tugas kerja sesuai dengan tanggung jawabnya.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Dislpin Kerja 4. Tanggung jawab	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Suliyanto (2018:231) mengatakan penelitian pada dasarnya merupakan proses pengukuran terhadap variabel yang diteliti, sehigga kualitas penlitian sangat tergantung kepada alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini uji persyaratan instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018:233) uji validitas merupakan tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur. Teknik pengujian dengan program SPSS untuk uji validitas menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Bivariate Pearson dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(n\sum x2 - (\sum X)2)\,(n\sum y2 - (\sum y)2)}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

x = Skor butir

y = Skor total butir

Kuesioner dapat dinyatakan valid apabila mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai korelasi yang tercantum dalam tab α = 5%.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Suliyanto (2018) uji reliabilitas merupakan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama meskipun tetap ada toleransi bila terjadi perubahan. Koefisien korelasi yang diperoleh dari uji validitas, kemudian dimasukan kedalam rumus Apearman-Brown sebagai berikut :

$$r_{sb} = 2r_{pm}$$

$$r_{sb} = 1 + r_{pm}$$

Keterangan :

r_{sb} : Reliabitas

r_{pm} : Koefisien korelasi product moment

Kuesioner dapat dinyatakan reliabel apabila mempunyai nilai r_{sb} lebih besar daripada nilai r dalam tabel α = 5%.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas berguna untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS :

Rumusan hipotesis :

Ho : Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 maka Ho ditolak

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan hubungan linear yang terjadi diantara variabel-variabel independent, meskipun terjadinya multikolinearitas tetap menghasilkan estimator yang BLUE. Pengujian terhadap gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat Variance Inflation Factor (VIF).

Rumusan Hipotesis :

Ho : VIF >5, terdapat multikolinearitas antar variabel independent

Ha : VIF < 5, tidak ada multikolinearitas antar variabel independent

Selain itu, untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat juga dengan melihat korelasinya. Jika hasil yang ditunjukkan kurang dari 0,8 maka dapat dipastikan bahwa variabel tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas. Jika nilai lebih dari 0,8 maka dapat dipastikan terdapat masalah multikolinearitas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisi data adalah sebuat proses untuk mengelompokkan data yang berdasarkan variabel dan respon, membuat tabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap hariabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, penulis mengguankan lebih dari satu variabel yaitu Budaya Organisasi (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Rumus regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y+a+b1\ X1 + b2\ X2 +e$$

Keterangan :

Y = Nilai estimasi Kinerja

a = Konstanta

X1 = Nilai variabel independent Motivasi Instrinsik (X1)

X2 = Nilai variabel independent Lingkungan Kerja Fisik (X2)

b1b2 = Koefisien regresi (X1 X2)

e = Variabel pengganggu

Rumusan Hipotesis :

Ho : Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas kerja Karyawan

Ha : Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Partial (Uji-t)

1. Pengaruh Budaya Organisasi (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Budaya Organisasi (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT United Tractors Tbk Cabang Lampung

Ha = Budaya Organisasi (X1) berpengaruh terhadap K i n e r j a Karyawan (Y) PT United Tractors Tbk Cabang Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung> t tabel maka Ho ditolak

Jika nilai t hitung< t tabel maka Ho diterima

Kriteria pengambil keputusan :

Jika nilai sig < 0,005 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,005 maka Ho diterima

2. Pengaruh Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT United Tractors Tbk Cabang Lampung

Ha : Motivasi kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT United Tractors Tbk Cabang Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung> t tabel maka Ho ditolak

Jika nilai t hitung< t tabel maka Ho diterima

Kriteria pengambil keputusan :

Jika nilai sig < 0,005 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,005 maka Ho diterima

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Pengaruh Budaya Organisasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) Kinerja Karyawan (Y) PT United Tractors Tbk Cabang Lampung

Ho = Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi kerja (X2), tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT United Tractors Tbk Cabang Lampung

Ha = Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi kerja (X2), berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT United Tractors Tbk Cabang Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
2. Jika nilai f hitung > f tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima
3. Jika nilai f hitung < f tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak
4. Menentukan nilai titik kritis untuk f tabel pada db1=k dan db2=n-k-1
5. Menentukan dan membagikan nilai probabilitas (sig) dengan nilai (0,005)

Dengan kriteria sebagai berikut;

Jika nilai sig < 0,005 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,005 maka Ho diterima

Maka dari data tersebut menentukan simpulan dan hasil dari uji hipotesis yang sudah dijelaskan pada uraian diatas.